

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PELAKU USAHA OLEH DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Intan Sakhety Mahar

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian daerah termasuk di Kota Bandar Lampung. Untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung menyelenggarakan berbagai program pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan tersebut menggunakan model evaluasi (*Context, Input, Process, Product*) CIPP. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan belum sepenuhnya efektif. Materi yang disampaikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan peserta, fasilitator yang terbatas serta waktu pelaksanaan pelatihan sering bertabrakan dengan waktu operasional usaha. Selain itu, ditemukan beberapa faktor penghambat, seperti tidak ada pengelompokan jenis usaha, belum maksimalnya pendampingan pasca pelatihan, dan belum terselenggaranya pelatihan dasar teknologi dalam pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan perbaikan pelaksanaan pelatihan agar mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: CIPP, Evaluasi Program, Pelaku Usaha, Pelatihan, Kapasitas, UMKM

ABSTRACT

EVALUATION OF THE SME EMPOWERMENT PROGRAM THROUGH TRAINING IN IMPROVING THE COMPETENCE OF BUSINESS ACTORS BY THE BANDAR LAMPUNG CITY COOPERATIVE AND SME AGENCY

By

Intan Sakhety Mahar

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a strategic sector in the regional economy, including in Bandar Lampung City. To improve the competence of business actors, the Bandar Lampung City Cooperative and SME Office organizes various training programs. This study aims to evaluate these training programs using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). The approach used is qualitative, with data collection methods including interviews and documentation. The research findings indicate that the training programs have not been fully effective. The content presented does not fully align with participants' needs, there are limited facilitators, and the timing of the training often conflicts with business operational hours. Additionally, several barriers were identified, such as the absence of business categorization, insufficient post-training mentoring, and the lack of basic technology training in marketing. Therefore, continuous evaluation and improvements in training implementation are necessary to enhance the capacity of SME actors in an optimal and sustainable manner.

Keywords: CIPP, Program Evaluation, Business Actors, Training, Capacity, MSMEs